

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Hubungan Postur Kerja dan Masa Kerja dengan Keluhan *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* pada Perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Gambiran Kota Kediri” diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, dan masa kerja. Rerata usia perawat IGD adalah 35 tahun dengan persentase usia < 30 tahun (20,6%) dan usia > 30 tahun (79,4%). Jenis kelamin mayoritas perawat IGD adalah perempuan (76,5%). Masa kerja mayoritas perawat IGD adalah masa kerja lama (> 6 tahun).
2. Aktivitas pada perawat IGD yang diteliti adalah aktivitas pemasangan infus dan perawatan luka. Kegiatan tersebut memiliki bahaya postur kerja dan tingkat resiko sedang, dengan tindakan yang perlu dilakukan yaitu perbaikan dan pemeriksaan.
3. Keluhan MSDs terbanyak yang dirasakan oleh 34 perawat IGD dialami pada anggota tubuh bagian bahu kanan (39,3%), punggung (50%), dan pinggang (55,9%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara postur kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* pada perawat IGD di RSUD Gambiran Kota Kediri.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* pada perawat IGD di RSUD Gambiran Kota Kediri.

1.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Manajemen rumah sakit sebaiknya memperhatikan tentang postur kerja yang baik dan ergonomis untuk para perawat IGD dengan membuat

sebuah panduan senam peregangan mandiri, sosialisasi terkait postur kerja ergonomis baik, dan penyampaian informasi melalui media poster dan pamflet terkait postur kerja ergonomis.

2. Bagi Perawat IGD

- 1) Para perawat IGD disarankan untuk melakukan peregangan disela-sela jam kerja sekitar 5 menit maupun saat sebelum melakukan aktivitas kerja atau sebelum jam kerja dimulai.
- 2) Para perawat IGD juga disarankan untuk menjaga pola hidup sehat, rajin berolahraga, serta mengonsumsi makanan bergizi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor lain yang menyebabkan timbulnya keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) dan menambahkan pengukuran tinggi badan pada instrumen *Nordic Body Map (NBM)* untuk mendapatkan Indeks Massa Tubuh (IMT).